



### Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa

Intan Nurbela<sup>1</sup>, Nenden Munawaroh<sup>2</sup>  
Universitas Garut

Korespondensi: [nendenmunawaroh@uniga.ac.id](mailto:nendenmunawaroh@uniga.ac.id)

---

#### ARTICLE HISTORY

---

Received: August 12, 2022

Revised: August 25, 2022

Accepted: September 30, 2022

#### Abstrak

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memaparkan hasil analisis berupa kajian literatur pada hasil penelitian mengenai pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa. Literatur review dilakukan pada 10 artikel yang dipublikasikan pada berbagai jurnal dari tahun 2014 sampai 2022. Proses melakukan kajian pustaka melibatkan empat langkah: mencari dan memilih artikel yang relevan, menilai dan mensintesis materi, dan merencanakan penulisan. Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa. 2) Guru bukan hanya memberikan materi saja kepada peserta didik, akan tetapi juga memberikan keteladanan kepada peserta didik sebagai pembiasaan yang menciptakan suasana religius dan pembentukan akhlakul karimah sesuai dengan ajaran islam.

**Kata kunci :** *Keteladanan, Guru PAI dan Akhlak siswa*

#### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama, khususnya Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang dikembangkan berdasarkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam yang fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu Al-qur'an dan As-sunnah. Pendidikan agama Islam mempunyai posisi yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan agama menjadi materi yang wajib diajarkan pada setiap sekolah. Pendidikan agama Islam pada prinsipnya memberikan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak, beriman, bertaqwa, beretika serta berbudaya sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional .

Pendidikan agama Islam secara khusus merupakan pendidikan yang didalamnya menjelaskan larangan yang dapat menjaga seseorang dari melakukan perbuatan maksiat. Hal ini disebabkan pergeseran fokus pendidikan dari pencapaian materi pelajaran ke arah pengembangan kompetensi siswa. Konsekuensinya, upaya pendidik selama proses pembelajaran harus efektif . Keberhasilan proses pendidikan akan tercapai jika pendidik memiliki kepribadian yang sesuai dengan kepribadiannya. Konteks keteladanan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan sebagai seorang pendidik. Keteladanan dapat menentukan apakah pendidik menjadi pendidik dan pelatih yang baik atau akan menjadi perusak atau perusak bagi masa depan peserta didik, terutama bagi peserta didik masih anak-anak. Pendidik merupakan faktor pendidikan yang kedudukan

utamanya memegang peranan penting dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah.

Makna tersebut didasarkan pada tugas dan tanggung jawab pendidik yang dapat dikatakan berat dalam membina potensi peserta didik, agar memiliki integritas kepribadian, karakter, amanah dan takwa serta memiliki keterampilan dalam kehidupan sebagai individu dan masyarakat. Keberhasilan siswa sangat bergantung pada kualitas kesungguhan realisasi karakteristik pendidik yang diteladani, misalnya guru berpakaian selalu rapi, dalam penampilan guru juga rapi, kualitas keilmuan, kepemimpinan, keikhlasannya dan sebagainya. Upaya guru dalam mendidik peserta didik yang berkarakter tidak terlepas dari kepribadian yang dimiliki oleh guru. Untuk itu guru tidak hanya (Munawaroh, Nazib, and Putri, n.d.) sebagai fasilitator sumber ilmu saja, melainkan sebagai pendidik yang seharusnya membimbing, memotivasi siswa, membantu siswa dalam membentuk kepribadian, pembinaan akhlak disamping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para siswa melalui keteladanan dan contoh yang baik yang ditampilkan guru baik melalui ucapan, perbuatan, dan penampilan. Keteladanan seorang guru Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap perilaku atau akhlak siswa.

Hal ini, karena sosok guru merupakan sosok figur yang patut dicontoh oleh setiap peserta didiknya. Maka dari itu, guru harus memiliki keteladanan yang baik. Sehingga, peserta didik mampu meneladani sebagai upaya pengimplementasian dari materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, peneliti membuat artikel ini sebagai wujud dari pada memberikan paparan mengenai Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa.

## **1. METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan tinjauan pustaka yang terdiri dari empat langkah yaitu memilih tema yang akan diulas, mencari dan memilih artikel yang berkaitan dengan topik tersebut, menilai dan mensintesis literatur, dan merencanakan penulisan. Sebuah kesimpulan yang merupakan penekanan dari masalah yang dipilih akan dicapai berdasarkan empat langkah tersebut. Pembahasan dalam artikel ini berpusat pada kajian literatur tentang kajian pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak siswa. Sepuluh artikel yang diterbitkan antara tahun 2014 dan 2022 menjadi mayoritas artikel yang menjadi dasar kajian literatur. Artikel-artikel tersebut dicetak di sejumlah jurnal nasional yang di indeks oleh Sinta. Gambaran tentang contoh penelitian akan dihasilkan sebagai produk akhir dari studi literatur ini.

## **2. HASIL PENELITIAN**

Temuan dan analisis kajian literatur tentang pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa disajikan pada bagian ini. Topik dibagi menjadi dua bagian utama. Bagian pertama membahas dampak pengajaran agama Islam terhadap nilai-nilai siswa. Pembahasan temuan dari penelitian literatur yang menekankan urgensi keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa dimasukkan dalam bagian kedua.

### **3.1 Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa**

Berdasarkan temuan dan analisis studi literatur tentang pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa. Hasil analisis dan sintesis dari 10 artikel tentang tema yang dijadikan rujukan yang disajikan di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Kajian Pustaka:  
Pengaruh Keteladanan Guru PAI terhadap Akhlak Siswa**

No.	Tahun	Judul Artikel/Penulis>Nama Jurnal	Hasil
1.	2014	Peran Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah/Edi Kuswanto/Jurnal Kajian Pendidikan Islam	Peran Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak disekolah sangat memiliki peran penting disuatu lembaga pendidikan karena akhlak dapat menghasilkan moral dalam kehidupan bermasyarakat dan peran pendidik sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik.
2.	2017	Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan/Syaepul Manan/Jurnal Pendidikan Agama Islam	Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa karena pendidikan dengan melalui keteladanan dan pembiasaan siswa akan menjadi terbiasa dalam melaksanakan ibadah dalam kehidupannya sehari-hari serta mencontoh perilaku atau sosok gurunya.
3.	2018	Urgensi Keteladanan Guru PAI dalam membentuk Akhlak Siswa /Zainal Azman/Jurnal Pendidikan	Keteladanan Guru PAI sangat penting dalam membentuk akhlak siswa karena berperan untuk membentuk akhlak siswa supaya memiliki akhlak yang baik serta memiliki nilai-nilai keadaban yang baik.
4.	2020	Pengaruh Keteladanan Guru dan Orang Tua terhadap Sikap Kejujuran Siswa/ Mulyati, Mega Hidayati, Muhsin Hariyanto/Jurnal Cendikia.	Orang tua merupakan salah satu faktor yang menjadi peran penting yang paling berpengaruh pada pembentukan karakter dan kejujuran anaknya. Yang mana, sikap anaknya di sekolah mampu mencerminkan bahwa anaknya tersebut adalah siswa yang memiliki karakter positif dan berakhlak baik. Kemudian, didikan dan bimbingan dari seorang guru pun mengenai karakter siswa di sekolah juga tidak kalah pentingnya untuk membentuk karakter siswa, agar menjadi siswa yang bukan hanya memahami materi pelajaran di sekolah saja, akan tetapi mampu

			membentuk siswa tersebut agar memiliki akhlak yang baik. Maka dari itu, peran orang tua dan guru ini sangat mempengaruhi perilaku siswa dalam pembentukan akhlak, agar terbentuknya suatu akhlak yang baik dan mengenai kejujuran seorang siswa.
5.	2020	Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Berbasis Kurtilas/Zulfatmi., M.Nasir Budiman/Jurnal Mudarrisuna	Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Berbasis Kurtilas sangat memberi perhatian yang berat terhadap pendidikan karakter. Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan membentuk akhlak siswa serta sebagai figur teladan bagi siswa baik dalam berpakaian, bertuturkata serta perilaku yang mencerminkan teladan yang baik.
6.	2021	Pendidikan Karakter dan Keteladanan Guru dalam Kepribadian Siswa/Eka Novia Nisa /Jurnal Qothruna	Dari arikel pendidikan karakter dan keteladanan guru dalam kepribadian siswa dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui keteladanan guru yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai akhlak dalam pembinaan kepribadian siswa serta membiasakan keteladanan yang baik.
7.	2021	Membentuk Akhlak Di Era Revolusi Industri 4.0 Dengan Peran Pendidikan Agama Islam/Arip Febrianto, Norma Dewi Shalikhah/Jurnal Elementary School.	Di era revolusi industri 4.0 pada zaman milenial ini, bidang ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan. Yang mana dari kemajuan ini, melahirkan banyak manfaat yang tentunya dapat kita rasakan dan nikmati. Namun, walaupun adanya kemajuan ini bukan hanya memberikan banyak manfaat, akan tetapi menimbulkan juga beberapa dampak yang tidak baik dan memberikan efek negatif untuk banyak manusia. Nah, dampak negatif ini, tentunya berkaitan erat dengan akhlak di masyarakat. Untuk itu, ilmu pengetahuan dan teknologi ini perlu disikapi dengan bijak dalam pemanfaatannya, karena dampak negatif akan timbul apabila manusia sebagai penerima manfaat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, tidak dapat menggunakannya dengan baik dan

			<p>bijak. Misalnya, seseorang yang malah kecanduan HP bukan untuk digunakan belajar akan tetapi malah kecanduan bermain game. Kemudian, siswa yang berniat ingin mencari referensi mata pelajaran melalui penelusuran internet, malah terkecoh dengan beberapa hal lain yang menarik yang ditampilkan, sehingga urung niat awalnya untuk belajar. Kemudian, siswa yang melawan orang tua dan gurunya di sekolah, dan lain-lain. Nah, tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak yang baik di era milenial revolusi industri 4.0 ini. Karena, sejatinya pendidikan agama Islam ini dapat berperan dalam mengatasi berbagai masalah yang muncul di masyarakat terkhusus masalah yang terjadi di masa sekarang ini.</p>
8.	2022	<p>Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Perspektif Islam/Mujiono., M Dahlan., AH Bahrudin/Jurnal Ilmiah Pendidikan</p>	<p>Peran Guru PAI sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas Akhlak siswa karena guru berperan sebagai publik figur bagi siswa.Oleh karena itu,guru harus memiliki kepribadian yang baik supaya menjadi teladan yang baik bagi siswa.</p>
9.	2022	<p>Keteladanan Guru PAI dalam Internalisasi Nilai-nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa/Dwi Harmita., Deka Nurbita., Asiyah/Jurnal of Education and Intruction</p>	<p>Keteladanan Guru PAI dalam Internalisasi Nilai-nilai Akhlakul Karimah sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa dengan menerapkan tiga tahap yaitu tahap transformasi nilai,transaksi nilai serta internalisasi nilai. Ketiga tahap tersebut digunakan sebagai pembentukan akhlak siswa. Selain itu, pendidikan juga dilaksanakan diluar kelas sebagai bentuk internaslisasi nilai-nilai akhlakul karimah seperti sholat berjamaah, pengajian,tadarus dan lain-lain.</p>
10.	2022	<p>Tantangan Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlak Siswa pada Era Revolusi Industri 4.0 / Dewi Wulan Sari1., Fatkhulloh Abdul Malik., Mohammad Saat</p>	<p>Banyaknya tantan Guru Di masa perkembangan yang semakin canggih ini , akan tetapi darisanalah kreativitas seorang Pendidik di uji untuk mengoptimalkan pembelajaran yang</p>

		Ibnu Waqfin/ Jurnal Edukasi Manajemen Pendidikan	semaksimal berkembang ini, di semakin perkembangan zaman ini tentu banyak budaya masuk ke Negara Indonesia dan banyak merubah karakter akhlak siswa. Dan ini tentunya Seorang pendidik harus meningkatkan skill dalam mengajar agar menghasilkan guru yang profesional.
--	--	--	---

Berdasarkan tabel 1, secara umum Keteladanan guru Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap Akhlak peserta didik. Hal ini, dikarenakan keteladanan dari seorang guru dalam mengajar yang mampu memberikan pemahaman bukan hanya sekedar materi saja, akan tetapi guru tersebut juga mampu memberikan keteladanan-keteladanan kepada peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengimplementasikannya terhadap kehidupan sehari-hari .

Menurut Ramayulis, keberhasilan pendidik dalam mendidik dan membentuk akhlak spiritual dan sosial anak sebagian besar bergantung pada keteladanan yang diberikan kepada anak didiknya. Sesuai dengan pendapat Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya Pedoman Pendidikan Peserta Didik Dalam Islam bahwa strategi yang paling efektif untuk menjamin keberhasilan upaya mempersiapkan dan membentuk generasi muda secara moral, spiritual, dan sosial adalah melalui pendidikan keteladanan. Disadari atau tidak, citra guru tercetak dalam tingkah laku dan sikapnya, juga dalam ucapan dan perbuatannya, dikenal dan tidak dikenal. Dalam roh sucinya sendiri dan dalam perkataan dan perbuatannya, ada seorang guru kesedihan. Oleh karena itu, seorang guru dilarang berpikir sendiri (Azman 2018).

Ada beberapa contoh dan statistik yang dikumpulkan tentang moralitas siswa saat ini, membuat perilaku mereka sangat memprihatinkan. Standar moral, etika, dan moral banyak siswa saat ini tidak sejalan dengan standar seorang Muslim yang saleh dan saleh. Ditentang adalah salah satu contoh seorang guru di sekolah yang patut dihormati dan dihargai. Siswa yang telah memberanikan diri untuk tidak setuju dengan pengajar tetap menginginkan arahan dalam meningkatkan pendidikan akhlak.

Pendidik adalah mereka yang secara aktif membujuk orang lain untuk meningkatkan standar kemanusiaan mereka. Ini menyiratkan bahwa setiap pendidik / guru bertanggung jawab atas pertumbuhan anak didiknya. Terlepas dari apakah kualitas pendidik berdampak pada proses pembelajaran, pendidik/pengajar memainkan peran penting di dalamnya. Pendidik yang berkualitas dapat memproduksi dan merancang materi pembelajaran yang lebih dinamis dan bermanfaat (Kuswanto, 2014).

Dampak dari penerapan metode keteladanan yang baik adalah lahirnya lulusan yang berakhlak, matang perilaku serta karakteristiknya, sehingga peserta didik dapat membedakan hal yang baik dan menjauhi hal-hal yang buruk atau tercela. Kepribadian yang dimiliki guru akan mempengaruhi respon peserta didik dalam proses pembelajaran. Pentingnya guru agama islam dalam penguatan pendidikan karakter dan akhlak siswa terhadap siswa akan berdampak pada kehidupan nanti. Lingkungan yang berbasis agama merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa. Seorang guru agama islam harus memiliki hubungan yang baik terhadap siswanya. Tugas seorang guru agama islam adalah melakukan assesmen dan diagnostik. Assesmen disini dapat di artikan sebagai penilaian (Dewi Wulan Sari, 2022). Kompetensi profesional dan pedagogis tidak akan bisa terwujud dengan baik manakala kepribadian guru tidak matang. Peserta didik akan bersikap acuh manakala guru menyampaikan apa yang tidak dilakukan.58 Maka, melalui pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kepribadian guru sebagai seorang *role model* dalam memberikan metode keteladanan berdampak pada respon peserta didik.

## 2.2 Urgensi Keteladanan Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa

*Sebagai keteladanan dalam beribadah, dengan cara :*

- Guru membiasakan sholat berjama'ah dengan siswa;
- Guru membiasakan berpuasa agar anak memiliki sifat sabar dan pemaaf;
- Guru mengajari baca tulis Al-Qur'an serta menginterpretasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

*Sebagai keteladanan dalam berbicara, dengan cara :*

- Guru membiasakan berbahasa yang sopan, tidak kasar, berbahasa yang tertib dan teratur terhadap siswa;
- Guru membiasakan siswa agar tidak membudayakan sifat bohong;
- Guru harus selalu membiasakan siswa menghargai orang lain ketika berbicara.

*Sebagai keteladanan dalam berpakaian, dengan cara guru memberikan contoh berpakaian yang baik sesuai ajaran Islam, mengenalkan dan membiasakan pada siswa, diantaranya :*

- Pakaian tersebut musti menutup aurat;
- Pakaian itu tidak ketat dan sempit;
- Warna pakaian hendaknya tidak terlalu terang;
- Tidak meyerupai laki-laki atau sebaliknya;
- Bukan untuk bermegah-megahan, untuk menyombongkan diri dan memamerkan diri.

*Sebagai keteladanan dalam pergaulan, dengan cara :*

- Anak dilatih untuk mengucapkan salam dan menjawab salam;
- Anak dilatih dan dibiasakan untuk menghormati orang yang lebih tua;
- Anak dibiasakan untuk bersilatullahi terhadap sesama.

*Sebagai keteladanan dalam tingkah laku, misalnya :*

- Guru membiasakan mengetuk pintu sebelum masuk ruangan;
- Guru membiasakan siswa menjadi insan pemaaf.

*Sebagai keteladanan dalam berdisiplin, misalnya :*

- Guru membiasakan masuk ruang tepat waktu;
- Guru membiasakan sholat tepat waktu (Azman 2018).

## 3. KESIMPULAN

Dari artikel diatas dapat disimpulkan bahwa, pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap akhlak peserta didiknya. Karena guru sebagai sosok figur yang sepatutnya digugu dan ditiru. Oleh karena itu, guru bukan hanya memberikan materi saja kepada peserta didik, akan tetapi juga memberikan keteladanan kepada peserta didik sebagai pembiasaan yang menciptakan suasana religius dan pembentukan akhlakul karimah sesuai dengan ajaran islam.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arip Febrianto., N. D. (2021). Membentuk Akhlak di Era Revolusi Industri 4.0 dengan Peran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan*, 107.
- Azman, Z. (2018). Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa. *Jurnal el-Ghiroh*.
- Dewi Wulan Sari, F. A. (2022). Tantangan Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlak Siswa pada Era Revolusi Industri 4.0 di SMP Islam Muallimin Kepung Kediri. *Journal of Education and Management Studies*.
- Dwi Harmita, D. N. (2022). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 117.
- Kuswanto, E. (2014). Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*.
- Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* .
- Mujiono, M. D. (2022). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 293.
- Mulyati, M. H. (2020). Pengaruh Keteladanan Guru dan Orang Tua terhadap Sikap Kejujuran Siswa SMK Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Cendekia*, 191.
- Munawaroh, Nenden, Fiqra Muhamad Nazib, and Megawati Putri. n.d. 'Implementation of Literacy Culture in Improving the Character of Students : Case Study at SMA Asshiddiqiyah Garut', 43–58.
- Nisa, E. N. (2021). Pendidikan Karakter dan Keteladanan Guru dalam Kepribadian Siswa. *Jurnal Qathruna*, 23-24.
- Zulfatmi, M. N. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Berbasis Kurtilas. *Jurnal Mudarrisuna*, 699.